

**KEMAMPUAN PENGRAJIN KERAWANG DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN DI DESA LEBOTO KECAMATAN KWANDANG
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Moh. Abubakar Talalu & Nangsi A Yunus
STIA Bina Taruna Gorontalo

talalubakar221@gmail.com¹ & bukujurnalstia@binataruna.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Kemampuan Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang diajukan kepada sejumlah informan. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian anggota kelompok sangat terbatas dalam hal memenuhi motif yang sesuai permintaan konsumen karena di latar belakang oleh pendidikan yang hanya sampai pada sekolah menengah pertama, Keterampilan anggota dalam memenuhi permintaan masih sangat terbatas di sebabkan oleh permintaan pelanggan yang sesuai dengan kemauan pelanggan tidak mampu dipenuhi ataupun keterampilan dalam menciptakan ide baru dalam pembuatan motif tidak pernah terlihat tetapi selalu mengandalkan hasil yang sudah ada Dan Inovasi anggota kelompok masih kurang dalam hal untuk pengembangan usaha kelompok kerawang perlu menambah referensi atau ide yang dilakukan untuk memperbanyak pengetahuan melalui membaca atau mencari alternatif lain akan tetapi itu belum mereka lakukan karena masih sering mengikuti konsep motif yang mereka tahuyang belum optimal untuk memberikan peningkatan pendapatan pengrajin kerawang. Disarankan perlunya Kemampuan Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara: Perlu adanya pengetahuan yang dimiliki oleh Anggota Kelompok Pengrajin Kerawang Untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang, Perlu adanya Keterampilan yang dimiliki oleh Anggota Kelompok Pengrajin Kerawang Untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang, Perlu adanya inovasi yang dimiliki oleh Anggota Kelompok Pengrajin Kerawang Untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang secara optimal

Kata kunci: Kemampuan Kelompok Dan Peningkatan Pendapatan

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik
Indonesia dan Perundang-undangan
yang mengatur semua permasalahan

kesejahteraan Sosial yang sasarannya
adalah masyarakat miskin yang ada
di perdesaan.

Undang-undang tersebut adalah Undang-Undang RI nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang mencakup beberapa Program yang nantinya akan mengatasi semua masalah sosial yang ada.

Perencanaan dan Program Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan amanat undang-undang yang menginginkan kesejahteraan Sosial di kalangan masyarakat miskin. Undang-Undang RI Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 dalam undang-undang yang dimaksud adalah:

1. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.
2. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial, melalui pemberdayaan masyarakat langsung, serta pemberdayaan kelompok-kelompok usaha masyarakat.

Pentingnya Pemberdaayan kelompok usaha dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang usaha

masyarakat dan selanjutnya diikuti dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 32 tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha masyarakat. Inti dari peraturan ini adalah adanya pengakuan dan upaya untuk memperdayakan mereka. Hal ini sebagaimana yang terungkap dalam PP tersebut: "bahwa usaha masyarakat merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh, oleh sebab itu usaha masyarakat perlu diberdayakan agar dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang yang dapat mendatangkan pendapatan."

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki banyak potensi Usaha masyarakat yang bisa dikembangkan dengan maksimal seperti yang berada di desa Leboto Kecamatan Kwandang yang bergerak di bidang kerawang.

Untuk mencapai Usaha masyarakat yang berhasil dan sukses harus memiliki kemampuan berpikir yang didasarkan pada pengetahuan, kreatif, terampil, dan inovatif. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang memiliki pengetahuan berpikir kreatif. Tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih kesuksesan karena memiliki kemampuan yang didasari oleh pengetahuan kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan memunculkan ide-ide dan pemikiran pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan dalam suatu organisasi

perusahaan, proses kreatif dan inovatif dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan untuk meraih pasar. Baik ide pemikiran maupun tindakan kreatif tidak lain untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki banyak Usaha masyarakat yang tersebar di beberapa kecamatan dan itu perlu ada jiwa kreatif dan inovatif yang perlu terus dikembangkan agar mempunyai daya saing. Salah satu dari kerajinan yang perlu dikembangkan adalah kerawang yang merupakan warisan budaya dari nenek moyang sejak zaman dahulu di daerah Provinsi Gorontalo.

Kelompok pengrajin kerawang yang ada di desa Leboto tersebut setelah observasi awal dari peneliti menunjukkan bahwa kelompok pengrajin kerawang memiliki beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam hal: kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok pengrajin kerawang dalam hal memahami manfaat dari mengembangkan usaha kerawang untuk bisa mendatangkan pendapatan, kurangnya keterampilan yang dimiliki kelompok pengrajin kerawang dalam hal menyesuaikan perubahan motif kerawang yang sesuai dengan permintaan. Kurangnya inovasi yang dilakukan oleh anggota kelompok pengrajin kerawang dalam hal menciptakan motif terbaru yang menjadi ciri khas kelompok untuk diminati oleh pelanggan.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian tersebut U, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan kelompok pengrajin kerawang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Leboto kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.”

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan kelompok pengrajin kerawang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.”

Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian dicapai diharapkan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis, di antaranya: Secara teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian adalah dapat menambah pengetahuan tentang permasalahan dalam Kemampuan kelompok pengrajin kerawang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Leboto kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Secara praktis yaitu diharapkan kiranya dapat dijadikan sebagai bahan informasi alternatif bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan Kemampuan kelompok pengrajin kerawang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengetahui mengenai Kemampuan kelompok pengrajin kerawang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Leboto kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:15), menjelaskan bahwa: Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sukmadinata (2009:18), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Kemampuan kelompok pengrajin

kerawang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara adalah:

Pengetahuan

Pengetahuan Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok pengrajin kerawang yang ada di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Keterampilan

Keterampilan Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan yang dimiliki oleh kelompok pengrajin kerawang desa leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Inovasi

Inovasi Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah inovasi atau ide dari pengrajin dalam meningkatkan produksi kerawang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka pembahasan hasil wawancara tentang Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang terfokus pada: Pengetahuan, Keterampilan, Inovasi untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang adalah sebagai berikut:

Pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian anggota kelompok sangat terbatas dalam hal memenuhi motif yang sesuai permintaan konsumen karena di latar belakang oleh pendidikan yang hanya sampai

pada sekolah menengah pertama yang dapat mengakibatkan tuntutan peningkatan pendapatan kelompok pengrajin kerawang tidak efektif, dan juga Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota kelompok lebih mengandalkan pengetahuan yang mereka tahu dalam membuat motif kerawang tanpa melibatkan diri untuk mengikuti pelatihan salah satunya yang pernah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menyesuaikan perkembangan motif kerawang yang menyebabkan tidak mampu menciptakan motif terbaru, di samping itu Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota kelompok masih sangat terbatas disebabkan dalam menciptakan motif kerawang yang dapat menarik konsumen masih sangat kurang dilihat dari tingkat kesadaran anggota kelompok yang kurang melibatkan diri mengikuti pelatihan yang nantinya akan mengembangkan keterampilan berkarya demi menghasilkan hasil produksi kerawang yang lebih baik, dan juga Pengetahuan dalam menguasai motif kerawang sesuai permintaan pelanggan kadang tidak bisa dipenuhi yang membuat rasa kecewa itu akibatnya oleh tidak mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin dengan menempatkan kesibukan mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga juga mengimbangi tuntutan waktu dalam menyelesaikan waktu yang sudah ditetapkan oleh konsumen, serta Pengetahuan yang kami miliki seringkali tidak menunjukkan kepuasan pada pelanggan dan itu bisa dilihat dari rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu tidak bisa terpenuhi untuk

menunjukkan kepuasan pada pelanggan yang mengakibatkan waktu penyelesaian diperpanjang.

Keterampilan anggota dalam memenuhi permintaan masih sangat terbatas disebabkan oleh permintaan pelanggan yang sesuai dengan kemauan pelanggan tidak mampu dipenuhi ataupun keterampilan dalam menciptakan ide baru dalam pembuatan motif tidak pernah terlihat tetapi selalu mengandalkan hasil yang sudah ada, disamping itu Keterampilan yang dimiliki oleh anggota kelompok sudah mampu memberikan pemasukan bagi pendapatan asli desa akan tetapi itu perlu didukung oleh keterampilan yang mampu menyesuaikan dengan permintaan pelanggan sehingga hasil yang dibuat dapat bervariasi khususnya pembuatan motif yang menjadi ciri khas kelompok, dan juga Keterampilan mereka dalam kerajinan tangan kerawang perlu ada tindakan keseriusan disetiap menciptakan hasil kerawang sehingga dengan sendirinya akan dapat mengembangkan keterampilan yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan motif kerawang, Keterampilan mereka dalam kerajinan tangan kerawang perlu ada tindakan keseriusan disetiap menciptakan hasil kerawang sehingga dengan sendirinya akan dapat mengembangkan keterampilan yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan motif kerawang, serta kurangnya keterampilan kelompok didasarkan oleh kurangnya dukungan dari pengurus untuk menyediakan berbagai macam motif sehingga mereka bisa melatih diri untuk menguasai motif tersebut dan Keterampilan yang dimiliki oleh

sebagian Anggota kelompok dari kelompok yang satu tidak pernah tersalurkan pada kelompok lain sehingga tidak menciptakan kekompakan dalam membuat motif kerawang sesuai pesanan.

Inovasi anggota kelompok masih kurang dalam hal untuk pengembangan usaha kelompok kerawang perlu menambah referensi atau ide yang dilakukan untuk memperbanyak pengetahuan melalui membaca atau mencari alternatif lain akan tetapi itu belum mereka lakukan karena masih sering mengikuti konsep motif yang mereka tahu, Inovasi yang harus di ciptakan di saat melakukan Kerajinan tangan perlu dibarengi dengan sebuah tuntutan kesabaran dalam hal menyesuaikan motif baru untuk pengembangan usaha kelompok kedepan tetapi itu belum nampak di akibatkan oleh keterbatasan daya cipta untuk mengembangkan kelompok belum ada, Inovasi yang dimiliki oleh anggota kelompok masih sangat terbatas itu terlihat dari tuntutan permintaan yang tidak bisa di penuhi sehingga mengakibatkan konsumen/ pelanggan merasa di kecewakan, inovasi yang dimiliki oleh Anggota Kelompok masih kurang disebabkan oleh pemenuhan permintaan memang disadari tidak mampu menciptakan inovasi karena dengan adanya banyak permintaan yang harus di selesaikan di samping tuntutan target yang di bebaskan pada kami dalam penyelesaian harus terpenuhi, Inovasi yang harus di miliki untuk mengembangkan usaha kelompok kerawang sudah ada tetapi anggota kelompok sering di tuntutan oleh pengurus untuk mengikuti motif yang harus di kerjakan dengan di

berikan contoh motif sehingga tidak bisa mengembangkan motif atas ide yang lahir dari pemikiran mereka.

Dari uraian di atas secara keseluruhan tentang Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melalui Pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian anggota kelompok sangat terbatas dalam hal memenuhi motif yang sesuai permintaan konsumen karena di latar belakang oleh pendidikan yang hanya sampai pada sekolah menengah pertama, anggota kelompok lebih mengandalkan pengetahuan yang mereka tahu dalam membuat motif kerawang tanpa melibatkan diri untuk mengikuti pelatihan salah satunya yang pernah di lakukan oleh pemerintah daerah dalam menyesuaikan perkembangan motif kerawang yang dapat mengakibatkan tuntutan peningkatan pendapatan kelompok pengrajin kerawang tidak efektif, Keterampilan anggota dalam memenuhi permintaan masih sangat terbatas di sebabkan oleh permintaan pelanggan yang sesuai dengan kemauan pelanggan tidak mampu dipenuhi ataupun keterampilan dalam menciptakan ide baru dalam pembuatan motif tidak pernah terlihat tetapi selalu mengandalkan hasil yang sudah ada, inovasi anggota kelompok masih kurang dalam hal untuk pengembangan usaha kelompok kerawang perlu menambah referensi atau ide yang dilakukan untuk memperbanyak pengetahuan melalui membaca atau mencari alternatif lain akan tetapi itu belum mereka lakukan karena masih

sering mengikuti konsep motif yang mereka ketahui.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara maka disimpulkan bahwa:

Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota kelompok lebih mengandalkan pengetahuan yang mereka ketahui dalam membuat motif kerawang tanpa melibatkan diri untuk mengikuti pelatihan.

Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada Keterampilan yang dimiliki oleh anggota kelompok sudah mampu memberikan pemasukan bagi pendapatan asli desa akan tetapi itu perlu didukung oleh keterampilan yang mampu menyesuaikan dengan permintaan pelanggan sehingga hasil yang dibuat dapat bervariasi

Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada inovasi anggota kelompok masih kurang, dalam hal untuk pengembangan usaha kelompok kerawang perlu menambah referensi atau ide yang dilakukan untuk

memperbanyak pengetahuan melalui membaca atau mencari alternatif lain yang dijadikan sebagai motif.

Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, inovasi yang belum optimal dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang untuk memberikan hasil kerajinan tangan kerawang secara efisien.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan sebagai solusi dalam upaya meningkatkan Kemampuan Kelompok Pengrajin Kerawang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara:

Perlu adanya pengetahuan yang dimiliki oleh Anggota Kelompok Pengrajin Kerawang Untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang

Perlu adanya Keterampilan yang dimiliki oleh Anggota Kelompok Pengrajin Kerawang Untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang

Perlu adanya inovasi yang dimiliki oleh Anggota Kelompok Pengrajin Kerawang Untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang.

Perlu adanya Pengetahuan, Keterampilan, Inovasi yang dimiliki oleh Anggota Kelompok Pengrajin Kerawang Untuk Peningkatan

Pendapatan Kelompok Pengrajin Kerawang dalam memberikan hasil kerajinan tangan kerawang yang mampu mewujudkan perkembangan usaha kelompok secara maksimal

Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hasibuan. 2007. *Human Resource Management, International Edition*, 8th Ed. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Upper Saddle River.

Lupiyoadi, Rambat. 2007. *Perilaku Manajemen Pemasaran Jasa*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat

Manullang. 2009. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mathis, Robert. L and John Harold Jackson. 2010. *Human Resource Management*. Thomson Learning

Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya

Mondy. R. Wayne. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 10, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Newman dan Hodgetts, 2007. *Human Resources Management. (HRM) Ekonometrik*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.

Noe Robert M.dkk, 2010. *Human Resource Management*, Tenth Edition, Jilid I, Penterjemah Bayu Airlangga, M.M. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Priansa, D. J. 2013. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Rakhmad 2008 .*Kelompok Organisasi*. Cet. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

A. Sihotang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pradnya Paramita.

DAFTAR PUSTAKA

Adi. 2008. *Proses Pemberdayaan Masyarakat*. Edisi 4. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Amstrong. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Chris Rwley dan Keith Jackson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Dessler, G. 2009. *Manajemen SDM*. Jakarta: Indeks.

Dessler, Gary. 2009. *Manajemen SDM buku 1*. Jakarta: Indeks

Dyck, B & Neubert, M. J. 2011. *Principles of Management*. South-Western: Cengage Learning.

Fajar, 2009. *Perilaku kelompok Organisasi*, Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga.

Fayol. 2010. *Dasar-Dasar Organisasi*. Jakarta: Raja grafindo persada.

Flippo, Edwin B. 2008. *Personnel Management*. Sixth Edition. International Student Edition. New York: McGraw-Hill Book Company.

Gomez, Faustino Cardoso. 2007. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hariandja, Marihot T. E. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.

Sonny Sumarsono, 2007. Manajemen Keuangan Pemerintah. Edisi pertama Jakarta: Graha ilmu

Sutoro E. 2007. Konsep Pemberdayaan Masyarakat perdesaan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Taruna. 2008. Kepemimpinan Organisasi: Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Erlangga.

Dokumen Lain:

UU Dasar Negara RI Tahun 1945
Pasal 28 huruf H

UU RI Nomor 11 Tahun 2009
Tentang Kesejahteraan Sosial.